

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris yaitu penelitian hukum yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam masyarakat dengan hasil penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu memaparkan, atau menggambarkan peraturan hukum yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positif yang menyangkut permasalahan di atas.<sup>53</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi penelitian adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

#### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data pokok dalam sebuah penelitian, merupakan bukti penelitian yang diperoleh sebagai pembuktian suatu penelitian ilmiah. Adapun pengertian lain adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya utamanya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti adalah data langsung hasil dari sebuah wawancara dengan hakim

<sup>53</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

yaitu yang bersangkutan. Sehingga dapat menjawab permasalahan yang sedang dilakukan penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>54</sup>

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari buku, skripsi, jurnal, "Pengadilan Agama Kabupaten Kediri". Kemudian dari data-data yang diperoleh peneliti disesuaikan dengan ketentuan yang terdapat dalam hukum perdata Indonesia terutama dalam urusan pembagian harta bersama.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden melalui interview. Oleh karena itu penulis akan melakukan wawancara secara langsung kepada hakim untuk memberikan jawaban dari beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan putusan yang digunakan sebagai penunjang.

<sup>54</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

### **E. Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.<sup>55</sup> Dalam metode analisis ini peneliti berusaha menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mendiskriptifkan tentang Urgensi Pemeriksaan Dalam Sistem Pembuktian Perkara Pembagian Harta Gono Gini Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Penganalisan ini menggunakan pendekatan hukum perdata mengenai harta bersama dan metode pembuktiannya.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001), 8.

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan membandingkan berbagai sumber, metode dan waktu, maka keabsahan data akan semakin lebih kuat keabsahannya<sup>56</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:

Menguji readibilitas data dengan tringulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan tringulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber.<sup>57</sup>

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada para narasumber yang terlibat dalam pemeriksaan dan pembuktian harta

<sup>56</sup>Bachtar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010), 55.

<sup>57</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 170.

bersama, kemudian dicek dengan observasi langsung ke Pengadilan agama kabupaten kediri untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya .